

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sebagai makhluk yang berbudi luhur dan budi pengerti yang baik sudah selayaknya manusia memiliki hak untuk menempuh pendidikan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan. Didalam tujuan pendidikan nasional Indonesia pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan, mengalami pengajaran dan mendapat pengalaman tertentu dalam mengembangkan kemampuan manusia. Pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan berlangsung sepanjang hayat (*life long education*).²

Pendidikan menjadi pondasi yang kokoh untuk setiap masyarakat untuk dapat melakukan perubahan sikap dan tata laku yang tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah sehingga saat sudah selesai belajar di sekolah akan tetap belajar yang tidak didapatkan di lingkungan sekolah.³ Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu yang terdapat dalam dirinya baik sedikit atau banyak, bahkan telah berkembang.

Proses interaksi yang baik antara guru dan siswa menjadi kunci pelaksanaan proses pembelajaran. Interaksi atau hubungan baik yang tercipta berasal dari kesesuaian dengan kapasitas dan peran masing-masing antara guru dan siswa

² Ghufron. *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta:Kalimedia,2017),hal. 58

³ Dani dkk, *Landasan Pendidikan*. (Bandung: Media Sains Indonesia,2021),hal 21

sehingga mampu mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Peran pendidiklah yang harus menciptakan hubungan timbal balik Terhadap peserta didik yang mana guru mengajar juga mampu mempengaruhi perubahan sikap, mampu belajar dan perubahan dalam aspek psikomotik. ⁴

Proses pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar agar peserta didik mampu memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki tujuan agar peserta didik dapat belajar dengan baik. ⁵

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat membawa aspek perubahan pada banyak aspek kehidupan manusia, salah satu bidang yang banyak mengalami kemajuan yang begitu pesat yaitu dalam bidang pendidikan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan dan perkembangan yang lebih kompleks. sebagai tanggapan akan perubahan kehidupan perlu adanya perwujudan masyarakat berkualitas hal tersebut diperlukan untuk mengantisipasi perubahan di era globalisasi yang tidak dapat diprediksi sehingga pendidikan selalu menemui permasalahan karena adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dicapai.

Seiring perkembangan teknologi IPTEK serta sebagai upaya pemanfaatan informatika sebagai sarana dalam pendidikan sehingga ingin mewujudkan hal tersebut dalam wujud pemberian soal melalui lembar kerja peserta didik berbasis *website livesworksheet*. *Website livesworksheet* termasuk kedalam media pembelajaran

⁴ Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi:Khaffah Senter, 2019),hal, 50

⁵ M.Yaumi. *Pendidikan Pembelajaran Karakter*. (Jakarta:Kencana,2014),hal,10.

sebagai aplikasi yang dapat mengubah LKPD cetak menjadi LKPD digital yang dapat memuat gambar beserta video maupun audio. Modifikasi penugasan digunakan sebagai acuan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah penugasan yang interaktif terkait mata pelajaran IPS secara utuh dan terpadu.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ketrampilan melek teknologi informasi dan komunikasi. Diperlukan sebuah adaptasi dari adanya hal tersebut dengan tetap mempertahankan penguatan pendidikan karakter yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Keberadaan perkembangan teknologi yang tidak asing dalam era globalisasi termasuk dunia pendidikan yang memudahkan sebagai sarana belajar. Selain itu terdapat jaringan internet sebagai sumber informasi yang luas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan teknologi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa modern dalam menghadapi pembelajaran, salah satunya adalah E-LKPD sebagai sumber belajar.

Perkembangan inovasi yang ada dalam ranah pendidikan yakni salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang menjadi perangkat pembelajaran adalah LKPD. sebagai jawaban dari adanya perkembangan teknologi LKPD yang semula hanya cetak dapat dirubah menjadi E-LKPD dengan berbantuan aplikasi berbasis *website*. Perlu adanya inovasi pembelajaran yang mana dilakukan dengan berbantuan LKPD interaktif untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak membosankan. LKPD cetak memang identik dengan lembaran kertas berisi materi, tugas dan soal-soal. Masih kurangnya penerapan lembar kerja

peserta didik dengan berbasis digital yang menarik dan memenuhi standar pembelajaran.⁶

Perubahan kurikulum dilaksanakan sebagai perwujudan peningkatan mutu pendidikan yang baik. Hingga memasuki tahun 2022 Mendikbudristek meluncurkan program Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian wewenang untuk menerapkan kurikulum merdeka diberikan kepada masing-masing pihak sekolah, sekolah tidak dipaksa menggunakan kurikulum tersebut atau tetap memperlakukan kurikulum sebelumnya yakni K13. Salah satu mata pelajaran pada tingkat SMP/MTs IPS memuat salah satu subbab Sejarah. Sejarah termuat dalam mata pelajaran IPS terpadu yang diarahkan pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman Terhadap berbagai peristiwa sejarah, pengembangan cara berfikir kronologis, pengembangan nilai-nilai nasionalisme, patriotisme dan toleransi. Mata pelajaran sejarah yang banyak menerangkan peristiwa masa lalu sehingga siswa memerlukan penjelasan visualisasi yang jelas agar dapat menangkap pemahaman konsep kejadian masa lalu.

Mata pelajaran IPS khususnya subbab sejarah yang mana setiap peristiwanya merupakan peristiwa yang terjadi secara nyata terkandung nilai-nilai moral, nilai-nilai kehidupan, yang sangat luas. Namun yang menjadi permasalahan adalah siswa saat yang kurang berminat dengan pelajaran sejarah.⁷ Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 17 Januari 2023 di SMP Muallimin Wonodadi Blitar ditemukan ketika pelaksanaan proses pembelajaran siswa kurang memiliki respon Terhadap mata pelajaran sejarah. Selain itu di sekolah juga telah menerapkan

⁶ Samuel, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital Sejarah*. Jurnal Historia, No 2 Vol 3, (2021), hal. 234

⁷ Luh Desy Sariyani, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Matematika Melalui E-LKPD Interaktif Muatan Matematika Materi Simetri Lipat dan Simetri Putar*. Jurnal Mimbar Undiksha Vol 10 No 1 (2022), hal. 164

Kurikulum Merdeka hanya untuk kelas VII selama tahun pelajaran 2022/2023. Seperti halnya disaat guru memberikan sesi bertanya banyak siswa yang hanya terdiam. Kemudian beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan pola penugasan yang diberikan oleh guru yang hanya berupa soal uraian dan begitupun minim dengan gambar yang disajikan. Selain itu jenis penugasan siswa hanya disuruh untuk membaca, meringkas atau mencatat materi yang terlalu banyak.

Permasalahan yang lainnya yakni terkait perilaku siswa yaitu respon siswa Terhadap pembelajaran IPS subbab Sejarah, penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh siswa hanya menggunakan buku paket tidak menggunakan buku pendamping lainnya. Sedangkan di pembelajaran sejarah membutuhkan banyak visualisasi terkait materi seperti adanya gambar/foto yang menunjukkan keadaan kehidupan masa lalu. Sedangkat di dalam buku paket memiliki kekurangan minim dalam pemberian gambar/visualisasi. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, pada saat itu guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan presentasi. Pembelajaran terasa kurang efektif sehingga hal itu menimbulkan respon negative berupa kurang adanya semangat belajar saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang tergolong pasif mengakibatkan pada pasifnya peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menimbulkan kejenuhan yang dapat mengakibatkan rendahnya respon siswa sehingga menimbulkan penurunan Terhadap hasil belajar . Hal inilah yang dapat menyebabkan penurunan respon belajar dan hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran IPS subbab Sejarah berlangsung, sangat sedikit siswa yang memiliki keterterikan pada mata pelajaran sejarah. Selain itu sarana prasaran yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket saja dan tidak menggunakan

LKPD untuk menjadi sumber bahan ajar di sekolah. Maka dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum maksimal yang dapat dilihat dari rata-rata nilai.

Penggunaan variasi bahan ajar yang kurang saat kegiatan pembelajaran menyebabkan pembelajaran IPS kurang menarik di mata peserta didik.. Apalagi didalam pelajaran sejarah banyak menunjukkan gambar/foto barang peninggalan masa lalu dan di dalam buku paket pegangan siswa masih minim akan hal tersebut. Bentuk penugasan hanya monoton dan terpaku pada merangkum, dan mencatat sehingga menyebabkan kurangnya respon siswa saat pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik melihat hasil sebelum melakukan penerapan LKPD *liveowrkhseet* dengan melihat siswa yang belum melampui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil nilai assement harian siswa pada akhir pembahasan bab.

Tabel 1.1 Assement Harian Siswa

No	KKTP	Kriteria	Siswa Kelas VII-A	Prosentase	Siswa Kelas VII-D	Prosentase
1.	≥ 75	Sudah mencapai tujuan	14	43,7%	12	40%
2.	≤ 75	Belum mencapai tujuan	18	56,3%	18	60%
		Jumlah	32		30	

Bersadarakan tabel 1.1 Hasil *assessment* harian siswa dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya terdapat 36 yang belum mencapai ketercapaian hasil belajar an IPS subbab Sejarah. Hal ini bisa terlihat masih terdapat 60% siswa yang

memiliki hasil ≤ 75 . Sedangkan terdapat 26 siswa yang telah mencapai ketercapaian tujuan pembajaran dengan perolehan ≥ 75 dengan prosentasi 43.7%. sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran maka dari peneliti tertarik untuk membantu mengurangi adanya permasalahan tersebut

Penerapan media LKPD *liveworksheet* diharapkan mampu membantu guru untuk memberikan variasi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPS pada subbab sejarah menjadi salah satu pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menumbuhkan semangat literasi peristiwa masa lampau. Dengan adanya bahan ajar interaktif dengan *Liveworksheet* siswa akan lebih mudah menangkap materi pada peristiwa masa lalu dengan baik. Begitupun dengan guru dengan adanya bahan ajar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi peristiwa sejarah yang banyak akan visualisasi peristiwa.

Perlu adanya semangat dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS agar siswa memiliki ketertarikan terkait materi yang disampaikan. Dari adanya permasalahan yang terjadi, maka peneliti memiliki iktikad untuk melakukan penerapan lembar kerja peserta didik sebagai bahan ajar berbantuan website *Liveworksheets* melalui penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Website *Liveworksheets* terhadap Respon Siswa dan Hasil belajar Siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah di sampaikan, maka dapat didefinisikan masalah yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran, yang mana sebagai berikut :

1. Kurang minat literasi Terhadap materi IPS khususnya pada subbab Sejarah
2. Model penugasan dengan LKPD/LKS cetak bersifat monoton sehingga siswa terasa jenuh dan pasif saat mengikuti pembelajaran berlangsung
3. Permasalahan lain, siswa hanya menggunakan buku siswa yang berbentuk buku paket dengan berbasis kertas.
4. Masih kurangnya pemahaman pendidik mengenai pentingnya penggunaan LKPD dalam memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran
5. Masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang kurang dan memiliki respon yang rendah pada mata pelajaran

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu difokuskan pada ruang lingkup penelitian yaitu upaya peningkatan hasil belajar dan respon belajar melalui penugasan berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Website Liveworksheets* pada Materi Kehidupan Masa Praaksara untuk peserta didik kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dicantumkan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penerapan penugasan dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis website *Liveworksheets* Terhadap respon siswa SMP Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh penerapan penugasan Lembar Kerja Peserta (LKPD) didik berbasis *Liveworksheets* Terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berakar rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan LKPD berbasis Website *Liveworksheets* Terhadap respon belajar siswa materi kehidupan masa praakasara pada pelajaran IPS Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan LKPD berbasis website *Liveworksheets* Terhadap hasil belajar siswa pada materi kehidupan masa praakasara pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yang dapat digunakan di bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menyumbangkan ide pemikiran menerapkan media pembelajaran LKPD *liveworksheet* untuk peningkatan respon belajar dan hasil belajar untuk proses pembelajaran.
- b. Berkontribusi sebagai sumber referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Muallimin Wonodadi Blitar
Melalui penelitian ini diharapkan hasil LKPD yang dibuat dapat digunakan guru sebagai bahan ajar yang efisien pada pembelajaran IPS khususnya sejarah menggunakan bahan ajar penugasan yang bersifat digital dengan memanfaatkan media Liveworksheets sehingga bisa meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi untuk memberi dan mengajarkan materi yang dapat meningkatkan respon belajar siswa.
- b. Bagi Siswa SMP Muallimin Wonodadi Blitar
Hasil dari LKPD dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan pada pembelajaran IPS subbab sejarah. Bisa mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan harapan dapat meningkatkan respon siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPS subbab sejarah. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik perhatian siswa.

c. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu menambahkan wawasan ilmu pengetahuan baru terutama di bidang IPS. Khususnya untuk penerapan media pembelajaran LKPD berbasis *liveworksheet* sebagai penambahan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai salah satu rekomendasi atau acuan dalam penelitian lainnya.

G. Penegasan Istilah

Guna memperjelas sehingga akan dapat dimengerti dan difahami secara jelas dan sesuai dengan topik yang terdapat dalam penelitian yang berjudul: “Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis *Website Liveworksheet* Pada Materi Kehidupan Manusia Zaman Praakasara Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar”. Dengan hal itu terdapat beberapa rumusuan guna memperjelas topik pembahasan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja peserta didik (LKPD) merupakan sebuah rancangan bahan ajar berbentuk lembaran yang memuat kumpulan latihan dan lembar kerja siswa memuat informasi penting disusun sesuai kebutuhan siswa untuk membantu siswa menemukan ide kreatif dan dikerjakan

secara sistematis.⁸ LKPD menjadi salah bentuk bahan ajar yang memberikan petunjuk-petunjuk penyelesaian tugas sebagai panduan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu pembuatan LKPD harus dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seiring berkembangnya zaman LKPD mengalami inovasi dari segi penyajian salah satunya diubah kedalam bentuk media elektronik atau teknologi yang dikenal e-lkpd.

2. *Liveworksheet*

Liveworksheet adalah aplikasi yang dapat membuat lembar kerja peserta didik secara interaktif on the web. sebagai salah satu aplikasi bentuk E-LKPD *liveworksheet* dapat membantu untuk mendisain perangkat pembelajaran disamping itu pula penggunaan sangat mudah dan menarik.⁹ Aplikasi ini memungkinkan pendidik mengubah lembar kerja cetak menjadi latihan online interaktif sekaligus dapat memunculkan nilai dan koreksi secara otomatis. Keuntungan penggunaan *liveworksheet* aplikasi ini menghemat waktu dan untuk menghemat penggunaan kertas.

3. Materi Kehidupan Masa Praakarsa

Materi kehidupan masa praakarsa merupakan materi yang menjadi satu bagian dengan Mata pelajaran IPS bersama dengan materi lainnya yakni ekonomi dan geografi. Namun terdapat beberapa materi di alam sejarah

⁸ Hany. Khofifa, *Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Prosiding membangun karakter dan budaya literasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar, Vol 2 No. 3,(2021),hal.234

⁹ Aulia, *Pengembangan e-LKPD berbasis literasi Sains untuk melatih ketrampilan berfikir kritis peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan*. Jurnal Beoedu, Vol 10 No 3 (2021),hal.606

yang membutuhkan media ajar dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yakni Materi Kehidupan Masa prakasara yang mana memuat perkembangan aktifitas kehidupan manusia purba di masa lampau saat sebelum mengenal adanya tulisan. Di dalam materi ini banyak membutuhkan banyak gambar untuk memvisualisasikan keadaan kehidupan di masa lampau. Seperti gambar jenis manusia purba, jenis alat yang digunakan juga berupa bangunan yang digunakan di masa lampau. Maka dari itu agar siswa dapat mendapat gambaran secara jelas agar penyampaian dari tidak menimbulkan kebingungan dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi secara jelas terkait materi Sejarah.

4. Respon Belajar Siswa

Respon bisa disebutkan sebagai tanggapan. Respon atau tanggapan terjadi setelah perilaku mengamati melalui indra akibat stimulus yang diberikan. Respon yang ditimbulkan dapat kearah positif dan negatif. Adapun respon siswa adalah sebuah perilaku yang ditimbulkan sebagai hasil rangsangan yang diberikan oleh guru kepada siswa atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu secara detail.¹⁰

¹⁰ Fatmawati, Putri, *Stimulus Guru dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat SMP*, Jurnal Unismuh, Vol 1 No 1, ISSN: 2775-4855 (2021),hal.14

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilakukan terdapat tiga bagian, sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi diberi nomor romawi kecil dimulai dari halaman judul yang kedua. Dalam bagian awal terdiri dari: Sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.
2. Bagian inti dalam pembahasan penelitian adapun format penulisannya sebagaimana berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, meliputi: kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka teori

Bab III Metode Penelitian, mencakup: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini disajikan deskripsi data dalam menentukan, mencari dan mengumpulkan data. Di dalamnya mencakup deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data responden,

data hasil penelitian, dan rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V pembahasan hasil penelitian, adapun dalam pembahasan memaparkan temuan penting dari bab IV dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Pembahasan menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan penelitian, dan menginterpretasi temuan penelitian dari pengetahuan yang ada.

Bab VI penutup, merupakan bagian terakhir dari skripsi memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir dalam deskripsi skripsi berisikan daftar rujukan beserta bukti lampiran-lampiran yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.